

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan salah satu elemen vital dalam kehidupan suatu bangsa dan negara. Perannya tidak hanya sebagai sarana penghubung, tetapi juga sebagai motor penggerak dan pendukung utama pembangunan. Dalam konteks pembangunan ekonomi, transportasi berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan nasional serta membuka peluang kerja bagi masyarakat (Sulton et al., 2023). Dengan meningkatnya mobilitas penduduk, kebutuhan mengenai moda transportasi yang aman, nyaman dan terjangkau juga semakin tinggi. Salah satu moda yang sering menjadi pilihan utama masyarakat adalah moda transportasi umum yaitu angkutan umum bus. Moda transportasi bus dinilai lebih ekonomis, fleksibel serta mampu menjangkau berbagai daerah. Untuk menjalankan layanan transportasi dengan baik, dibutuhkan pengelolaan operasional yang tepat agar bisa memberikan pelayanan yang aman, nyaman dan tepat bagi para pengguna jasa.

Dalam penyelenggaran layanan transportasi umum, yaitu bus antar kota antar provinsi (AKAP) maupun bus pariwisata, perusahaan bus memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan setiap aspek operasional berjalan dengan optimal. Hal ini mencakup tentang pengelolaan armada, penjadwalan kebrangkatan, perekutan serta pembinaan pengemudi, hingga pemeliharaan kendaraan secara rutin agar selalu dalam kondisi laik jalan. Selain itu, perusahaan juga dituntut untuk selalu mematuhi peraturan pemerintah terkait keselamatan transportasi, termasuk penerapan PM 98 2013 sebagai acuan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada penumpang (Ilman Fiqih & Handayani, 2024). Oleh karena itu, diperlukan manajemen terstruktur dan sistematis agar seluruh proses operasional dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dengan pengelolaan yang baik, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat sekaligus meminimalisasi resiko kecelakaan serta keluhan penumpang.

Namun persaingan di dunia industri juga semakin ketat, sehingga perusahaan harus terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan. Perusahaan tidak hanya perlu memperhatikan perawatan kendaraan secara teknis, tetapi juga harus memperhatikan kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang ramah, tepat waktu, dan profesional (Sugiyanto et al., 2025). Dalam hal ini, penerapan manajemen perusahaan sangat penting dalam menyusun strategi operasional yang efektif agar bisa mempertahankan kepercayaan masyarakat serta bersaing dengan perusahaan transportasi lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang tepat agar perusahaan transportasi dapat bertahan dan berkembang di tengah perubahan industri yang kompetitif. Ini menjadi tantangan bagi setiap perusahaan untuk terus beradaptasi dengan kebutuhan penumpang serta perkembangan teknologi.

PT Indo Transport Abdimas merupakan perusahaan penyedia jasa transportasi bus antar kota antar provinsi (AKAP) dan bus Pariwisata yang melayani berbagai rute perjalanan. Perusahaan ini berkomitmen memberikan layanan yang aman, nyaman, dan terjangkau bagi masyarakat. Dalam operasionalnya, PT Indo transport Abdimas mengelola armada bus dengan sistem penjadwalan yang teratur dan merekrut pengemudi yang berkompeten serta mengutamakan keselamatan. Selain itu, perusahaan juga berupaya meningkatkan kualitas layanan dengan memperhatikan kenyamanan penumpang dan penerapan standar keselamatan yang ketat.

Sebagai bagian dari proses pembelajaran, Taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal melaksanakan magang di PT Indo Transport Abdimas. Melalui dengan pelaksanaan magang tersebut, taruna memiliki kesempatan untuk mempelajari secara langsung kegiatan operasional perusahaan, seperti pengelolaan armada, manajemen pengemudi, penjadwalan perjalanan dan penerapan standar keselamatan transportasi. Kegiatan magang tersebut juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari di kampus serta memahami kondisi dan tantangan nyata di dunia kerja, khususnya dalam sektor transportasi angkutan umum.

## **I.2 Tujuan**

Tujuan pelaksanaan magang ini sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman dan pelatihan kepada taruna dalam melaksanaan tugas pelayanan di bidang angkutan umum, sehingga dapat menjadi bekal ketika memasuki dunia kerja.
2. Mengimplementasikan dan melaksanakan sebagian kurikulum yang telah ditetapkan pada Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Otomotif, yang mencakup beberapa bagian yaitu teknik perawatan kendaraan bermotor, sistem manajemen keselamatan angkutan jalan, serta sistem manajemen keselamatan angkutan umum.
3. Mengumpulkan berbagai informasi dan data yang relevan dengan bidang Teknologi Rekayasa Otomotif sebagai bahan pendukung dalam penyusunan tugas akhir taruna.
4. Memberikan rekomendasi dan masukan kepada perusahaan angkutan umum sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja serta pelayanan perusahaan kepada masyarakat.

## **I.3 Manfaat**

Manfaat yang diperoleh pada pelaksanaan magang antara lain:

1. Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru dalam kegiatan operasional perusahaan angkutan umum, memahami tata kelola pelayanan transportasi kepada masyarakat, serta menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan di PKTJ.
2. Mengembangkan kemampuan analisis, melatih taruna untuk menghadapi permasalahan di lapangan, serta menemukan solusi yang tepat.
3. Membentuk sikap profesional, disiplin dan tanggung jawab, sekaligus memperluas relasi dengan pihak perusahaan yang dapat bermanfaat sebagai sarana pengembangan ilmu dan peningkatan mutu Program Studi Teknologi Rekayasa Otomotif.

## **I.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup magang di PT Indo Transport Abdimas mencakup bagian administrasi dan operasional. Penempatan taruna/taruni selama melaksanakan kegiatan magang dilakukan secara rotasi, dengan durasi satu

bulan di setiap bagian, sehingga taruna/taruni dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang komprehensif dari bidang tersebut.

### **I.5 Waktu dan Pelaksanaan Magang**

Pelaksanaan magang dilaksanakan pada tanggal 1 September 2025 sampai 28 Februari 2025 dan bertempat di PT. Indo Transport Abdimas Kota Magelang.

### **I.6 Sistematika Penulisan Laporan**

Sistematika penulisan laporan ini disusun dengan mengikuti format penyusunan laporan penelitian, yaitu sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan magang serta sistematika penulisan laporan.

## **BAB II GAMBARAN UMUM**

Pada gambaran umum mencakup informasi tentang sejarah dan perkembangan PT. Indo Transport Abdimas, profil perusahaan, kelembagaan perusahaan, fasilitas sarana dan prasarana perusahaan, metode kegiatan.

## **BAB III SISTEM BISNIS INTI PT.INDO TRANSPORT ABDIMAS**

Bab ini menjelaskan tentang sistem bisnis inti yang diimplementasikan di PT. Indo Transport Abdimas, mencakup pencabaran divisi bagian yang ada di PT. Indo Transport Abdimas serta kegiatan yang dilaksanakan.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG**

Pada bab ini akan membahas hasil yang diperoleh selama pelaksanaan magang termasuk, observasi dan analisis terkait kegiatan yang dilaksanakan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya dan saran atau rekomendasi terkait permasalahan yang terjadi di perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang referensi dan sumber dari penulisan laporan.

## **LAMPIRAN**

Berisi lampiran-lampiran data berupa dokumentasi pendukung untuk laporan magang.